

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tentara Nasional Indonesia atau TNI merupakan profesi sekaligus sebagai alat negara di bidang pertahanan. Hal ini sesuai dengan bunyi Pasal 1 dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi Tentara Nasional Indonesia, yaitu “Tentara Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat TNI adalah komponen utama yang siap digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas pertahanan negara”.

Hal tersebut senada dengan bunyi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia yang menyatakan bahwa

Tentara Nasional Indonesia sebagai alat pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia, bertugas melaksanakan kebijakan pertahanan negara untuk menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah, dan melindungi keselamatan bangsa, menjalankan operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang, serta ikut secara aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian regional dan internasional.

Adapun tugas pokok TNI disebutkan selanjutnya dalam Pasal 7 Ayat 1, yaitu

...menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Uraian lebih rinci dijelaskan pada Ayat ke-2 mengenai tugas pokok TNI, diantaranya:

- a. operasi militer untuk perang;
- b. operasi militer selain perang, yaitu untuk:
 1. mengatasi gerakan separatis bersenjata;
 2. mengatasi pemberontakan bersenjata;
 3. mengatasi aksi terorisme;
 4. mengamankan wilayah perbatasan;
 5. mengamankan objek vital nasional yang bersifat strategis;
 6. melaksanakan tugas perdamaian dunia sesuai dengan kebijakan politik luar negeri;
 7. mengamankan Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarganya;

8. memberdayakan wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya secara dini sesuai dengan sistem pertahanan semesta;
9. membantu tugas pemerintahan di daerah;
10. membantu Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam rangka tugas keamanan dan ketertiban masyarakat yang diatur dalam undang-undang;
11. membantu mengamankan tamu negara setingkat kepala negara dan perwakilan pemerintah asing yang sedang berada di Indonesia;
12. membantu menanggulangi akibat bencana alam, pengungsian, dan pemberian bantuan kemanusiaan;
13. membantu pencarian dan pertolongan dalam kecelakaan (search and rescue); serta
14. membantu pemerintah dalam pengamanan pelayaran dan penerbangan terhadap pembajakan, perompakan, dan penyelundupan.

TNI terdiri dari tiga angkatan. Hal ini disebutkan dalam Pasal yang lainnya, yaitu Pasal 4 yang menyatakan bahwa “TNI terdiri atas TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, dan TNI Angkatan Udara yang melaksanakan tugasnya secara matra atau gabungan di bawah pimpinan Panglima”.

Setiap angkatan memiliki tugas khusus yang disebutkan pula dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia. Adapun TNI Angkatan Darat sesuai dengan bunyi Pasal 8 bertugas untuk:

- a. melaksanakan tugas TNI matra darat di bidang pertahanan;
- b. melaksanakan tugas TNI dalam menjaga keamanan wilayah perbatasan darat dengan negara lain;
- c. melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra darat; dan
- d. melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan di darat.

Salah satu bagian yang tidak terlepas dari tubuh TNI Angkatan Darat adalah keberadaan Korps Wanita Angkatan Darat atau disingkat Kowad. Penhumas Akmil menuliskan berdasarkan amanat Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Budiman dalam acara syukuran HUT ke-52 Kowad tahun 2013 di Kodam IV/Diponegoro menyatakan bahwa

Peringatan Hari Ulang Tahun ini, diharapkan menjadi momentum untuk melakukan evaluasi, introspeksi terhadap pelaksanaan tugas dengan harapan untuk memperbaiki etos kerja dan memacu diri untuk meningkatkan kinerja guna mendukung tugas pokok Angkatan Darat.

(<http://www.akmil.ac.id/index.php?view=article&catid=1%3Alatest-news&id=606%3Ahut-ke-52-korps-wanita-angkatan-darat-tahun-2013&format=pdf>. Diakses 8 Oktober 2014)

Sementara itu, dalam rangka pertemuan rutin Kowad Jajaran Kodiklat TNI AD di wilayah Jakarta, Bogor, Bandung dan Cimahi yang bertempat di Gedung Muhammad Toha Makodiklat TNI AD pada tanggal 17 April 2013, Sekretaris Kodiklat TNI AD, Brigadir Jenderal I Made Sukadana, S.IP menyampaikan sambutan yang berisi

...agar sebagai Prajurit Wanita, Kowad tetaplah prajurit dan jangan mengharapkan perlakuan istimewa dari prajurit pria dengan alasan kodrat kewanitaannya karena ketentuannya adalah sama dengan berpedoman pada Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan Delapan Wajib TNI ditambah dengan aturan yang ada di Kowad yaitu Sad Satya Sri Sena.

(http://kodiklat-tniad.mil.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1038:kowad-harus-mencerminkan-seorang-kesatria-dan-memancarkan-seorang-wanita-indonesia&catid=45:kegiatan&Itemid=59. Diakses 1 Juni 2014)

Hal serupa diungkapkan oleh Panglima TNI Jenderal TNI Moeldoko usai apel Korps Wanita TNI di Lapangan Upacara Mabes TNI Angkatan Udara, Cilangkap, Jakarta Timur yang dimuat dalam situs online www.lensaindonesia.com, menyatakan bahwa

Sekali lagi semangat harus terpatri kuat di jiwa para prajurit TNI apapun stratanya, termasuk prajurit Korps Wanita TNI. Di era tuntutan global yang terus bergerak dinamis. Dalam konteks tugas TNI yang semakin tidak ringan, prajurit korps Wanita TNI, tidak boleh hanya bangga dengan semangat melati pagar bangsa. Kami memiliki keinginan untuk menciptakan prajurit wanita sebagai woman figther pilot atau bisa menduduki jabatan operasional.

(<http://www.lensaindonesia.com/2014/04/21/korps-wanita-tni-siap-meningkatkan-profesionalisme.html>. Diakses 30 Oktober 2014)

Selain itu, masih banyak hal-hal yang membanggakan lainnya dari para Prajurit Wanita TNI. Dalam situs resmi www.tniad.mil.id diberitakan bahwa salah satu personel wanita TNI AD yaitu seorang dokter tentara yaitu Letnan Dua (Letda) CKM (K) dr. Dita Yulia Bintari, bertugas dalam pengamanan perbatasan tepatnya untuk memberikan pelayanan kesehatan di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia. Dalam situs berita online lainnya www.malang-post.com menyebutkan bahwa Kowad Pun Emban Tugas Strategis, hal tersebut dibuktikan

terdapat beberapa jabatan penting yang diemban oleh prajurit wanita, seperti Ajenrem, Kapenrem, Dokter bahkan Kepala bagian keuangan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan prajurit yang profesional dalam tubuh TNI tidak memandang gender. Prajurit pria maupun wanita memiliki kedudukan yang sama dalam meningkatkan profesionalisme sebagai seorang prajurit.

Namun secara spesifik, Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana Ny. Diana Agustadi SP ketika memberikan pembekalan kepada Prajurit Siswa Secaba Prajurit Karier Wanita TNI Angkatan Darat Tahap I Tahun Ajaran 2008 bertempat di Pusdikowad Lembang Bandung menyatakan tentang tugas pokok Kowad, diantaranya:

...Bersama-sama dengan cabang-cabang lain dalam TNI Angkatan Darat, ikut serta dalam Pertahanan Negara dengan mempergunakan keahlian dan keterampilan untuk tugas-tugas tertentu. Tugas tersebut bersifat non tempur, yang sesuai dengan kodrat dan sifat kewanitaan setaraf dengan emansipasi Wanita Indonesia, sehingga tercapai efisiensi yang sebesar-besarnya dalam organisasi TNI Angkatan Darat. Korps Wanita Angkatan Darat sebagai bagian dari TNI Angkatan Darat harus juga mampu menampilkan sosok prajurit yang profesional yang disesuaikan dengan tugas, fungsi dan peranannya. (<http://www.tni.mil.id/view-12705-pahami+konsekuensi+tugas+sebagai+kowad.html>. Diakses 04 Agustus 2014).

Sedikit menelisik sejarah terbentuknya Kowad yang dimuat dalam situs online www.kopassus.mil.id, tidak terlepas dari hasil perjuangan para pahlawan wanita seperti Laksamana Mala Hayati, Cut Nya' Dien, Christina Martha Tiahahu, dan lain-lain yang membuktikan adanya keterlibatan kaum wanita dalam bidang pertahanan. Pelopor perjuangan wanita Indonesia adalah R.A. Kartini. Sesuai dengan motto Kowad yaitu “Bukan Mawar Penghias Taman tetapi Melati Pagar Bangsa” memiliki pesan tersirat bahwa Kowad bukanlah sebagai penghias lingkungan kerja melainkan prajurit wanita yang berbudi pekerti luhur, berkepribadian, jujur, bersih hati, mandiri, bertanggung jawab dan menjunjung tinggi kodrat sebagai wanita serta pengabdian terhadap Negara, Nusa dan Bangsa Indonesia. Adapun semboyan-semboyan Kowad, antara lain: “Walaupun militer tetap wanita, walaupun wanita tetap militer” dan “Tak lekang akan panas, tak lapuk akan hujan”.

Uraian-uraian di atas, telah menjelaskan sejelas-jelasnya bahwa profesi sebagai Kowad bukanlah suatu profesi yang mudah. Tuntutan tugas dan kewajiban profesinya sangat berat. Tentu mereka adalah wanita-wanita pilihan dan luar biasa yang mampu menjalani profesi tersebut. Tuntutan tugas dan kewajiban tersebut tentu harus ditunjang dengan kesehatan yang prima baik dari segi jasmani, mental dan sosialnya. Kesehatan secara jasmaniah sudah terukur ketika para calon prajurit mengikuti tes, dalam istilah militer disebut tes kesamaptaan jasmani. Adapula istilah lainnya yang merupakan bagian dari tes kesamaptaan jasmani adalah kesegaran jasmani.

Pada tahap berikutnya, setelah para calon prajurit dinyatakan lolos dan masuk sebagai prajurit wanita TNI mereka harus melewati tahap pendidikan untuk dididik dan ditempa guna menjadi prajurit yang profesional. Lembaga yang berwenang dalam pendidikan prajurit wanita TNI AD adalah Pusat Pendidikan Korps Wanita Angkatan Darat atau disingkat Pusdikkowad. Pembinaan jasmani terus berlanjut pada masa pendidikan tersebut agar kondisi fisik para Kowad tetap terpelihara bahkan dapat ditingkatkan. Begitu pula seterusnya ketika para siswa telah menyelesaikan pendidikan, yaitu ketika secara resmi mereka telah menjadi Kowad.

Istilah kesamaptaan jasmani, kebugaran jasmani, kesegaran jasmani atau kesanggupan jasmani merupakan istilah-istilah yang diterjemahkan dari *physical fitness*.

Kebugaran jasmani...adalah keadaan kemampuan jasmani yang dapat menyesuaikan fungsi alat-alat tubuhnya terhadap tugas jasmani tertentu dan/atau terhadap keadaan lingkungan yang harus diatasi dengan cara yang efisien, tanpa kelelahan yang berlebihan dan telah pulih sempurna sebelum datang tugas yang sama pada esok harinya. (Giriwijoyo dan Sidik, 2012, hlm. 21)

Pernyataannya tersebut diperkuat kembali, “Kebugaran jasmani (KJ) adalah derajat sehat dinamis seseorang yang menjadi kemampuan dasar untuk dapat melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan” (Giriwijoyo dan Sidik, 2012, hlm. 17). Sehat dinamis diartikan sebagai “normalnya fungsi alat-alat tubuh pada waktu bekerja/ berolahraga, yang juga bertingkat-tingkat, bergantung pada beratnya

kerja atau olahraga yang dilakukan” (Giriwijoyo, 2012a, hlm. 10). Sehat secara jasmaniah berdasarkan ilmu faal membahas mengenai “(1) normalnya proses-proses fisiologi di dalam tubuh, (2) normalnya fungsi alat-alat tubuh, (3) normalnya fungsi tubuh secara keseluruhan” (Giriwijoyo, 2012a, hlm. 10).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang Korps Wanita Angkatan Darat harus memiliki kebugaran jasmani prima untuk mendukung aktivitasnya yang menekankan pada kemampuan fisik atau derajat sehat dinamis dalam melaksanakan tugas-tugas yang harus dikerjakannya yang ditandai dengan proses-proses fisiologi tubuh, keberfungsian alat-alat tubuh, dan fungsi tubuh keseluruhan yang bekerja secara normal.

“Untuk meningkatkan kemampuan fisik prajurit TNI Angkatan Darat diperlukan program yang efektif dan efisien, sehingga setiap satuan di jajaran TNI Angkatan Darat bisa melaksanakan pembinaan fisik secara terprogram” (Subagyo, 2012, hlm.26). Berdasarkan pernyataan tersebut, penting bagi Pusdikowad untuk menyelenggarakan pendidikan dengan program-program yang terstruktur dan sistematis khususnya untuk pembinaan jasmani para siswa Pendidikan Pertama Bintara (Dikmaba) agar kebugaran jasmani mereka selalu berada pada *level* yang baik.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Apakah pola pembinaan jasmani dapat mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani prajurit siswa Dikmaba TNI AD Tahap 1 Wanita di Pusdikowad Kodiklat TNI AD Lembang Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola pembinaan jasmani terhadap tingkat kebugaran jasmani

prajurit siswa Dikmaba TNI AD Tahap 1 Wanita di Pusdikkowad Kodiklat TNI AD Lembang Bandung yang dilakukan selama 18 minggu atau 4,5 bulan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai pengetahuan mengenai pengaruh pola pembinaan jasmani prajurit siswa Pendidikan Pertama Bintara (Dikmaba) TNI AD Tahap 1 Wanita terhadap tingkat kebugaran jasmani di Pusdikkowad Kodiklat TNI AD Lembang Bandung.

2. Secara Praktis

Penelitian ini sebagai sumbangan keilmuan dalam pengembangan kurikulum sebagai acuan bagi para tenaga pendidik di Pusat Pendidikan Korps Wanita Angkatan Darat Lembang Bandung khususnya bagi prajurit siswa Pendidikan Pertama Bintara (Dikmaba).

E. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

- A. Kajian Pustaka
 - 1. Kebugaran/Kebugaran Jasmani
 - 2. Profil Pusdikkowad Kodiklat TNI AD Lembang Bandung

- 3. Pendidikan Pertama Bintara TNI AD
- 4. Pola Pembinaan Jasmani Pendidikan Pertama Bintara
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis
- BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Desain Penelitian
 - B. Partisipan
 - C. Populasi dan Sampel
 - D. Instrumen Penelitian
 - E. Prosedur Penelitian
 - F. Analisis Data
- BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Deskripsi Data
 - B. Pengujian Persyaratan Analisis
 - 1. Uji Normalitas
 - 2. Uji Homogenitas
 - C. Pengujian Hipotesis
 - D. Diskusi Penemuan
- BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI
 - A. Simpulan
 - B. Implikasi dan Rekomendasi